

# Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi di Kecamatan Paranggupito

Hafidz Munawar Kholil <sup>1\*</sup>, Eko Purwanto <sup>2</sup>, dan Pipin Widyaningsih <sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Duta Bangsa Surakarta; email : hafidzmunawarkholil@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Duta Bangsa Surakarta; email : eko\_purwanto@udb.ac.id

<sup>3</sup> Universitas Duta Bangsa Surakarta; email : pipin\_widya@udb.ac.id

**Abstract:** Paranggupito District needs to formulate an information system plan that is in line with the business strategy of an organization so that the goals that have been determined can be achieved. So, in order for the information system to be able to provide strategic benefits and provide competitive advantages, the method that will be used in this study is the Ward and Peppard method to improve the planning of information systems running in Paranggupito District. regarding the visions, missions, and business strategy objectives of Paranggupito District, analysis will be carried out, this is the stage of strategic planning of the information system. The analysis that will be used is Value Chain and SWOT analysis. This strategic planning creates a portfolio of applications using the McFarlan Strategic Grid. Meanwhile, the main purpose of the research is to produce a strategic plan on the information system aimed at Paranggupito District with the aim that its performance can be improved, this includes an analysis of the information system environment and information technology from internal and external aspects.

**Keywords:** Strategic Planning; Information Systems; Ward and Peppard; SWOT; Value Chain; McFarlan Grid.

**Abstrak:** Kecamatan Paranggupito perlu merumuskan sebuah perencanaan sistem informasi yang sejalan dengan strategi bisnis sebuah organisasi agar tujuan yang telah ditentukan bisa dicapai. Maka, agar sistem informasi mampu memberikan manfaat strategis serta memberikan keunggulan yang bersifat kompetitif, Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode Ward and Peppard untuk meningkatkan perencanaan sistem informasi yang berjalan di Kecamatan Paranggupito. terkait visi-misi dan tujuan strategi bisnis Kecamatan Paranggupito akan dilakukan analisis, hal ini menjadi tahapan perencanaan strategis sistem informasi. Analisis yang akan digunakan adalah Value Chain serta analisis SWOT. Perencanaan strategis ini membuat portofolio aplikasi dengan menggunakan McFarlan Strategic Grid. Sementara itu, tujuan utama penelitian adalah menghasilkan sebuah rencana strategis pada sistem informasi yang ditujukan kepada Kecamatan Paranggupito dengan tujuan agar kinerjanya dapat ditingkatkan, hal ini mencakup analisis lingkungan sistem informasi dan teknologi informasi dari segi internal dan eksternal.

**Kata kunci:** Perencanaan Strategis; Sistem Informasi; Ward and Peppard; SWOT; Value Chain; McFarlan Grid.

Received: 01 Februari 2025

Revised: 10 Maret 2025

Accepted: 30 April 2025

Published: Mei 2025



Hak cipta: © 2025 oleh penulis.  
Diserahkan untuk kemungkinan publikasi akses terbuka berdasarkan syarat dan ketentuan lisensi Creative Commons Attribution (CC BY SA) (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

## 1. Pendahuluan

Hingga sekarang, teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat khususnya di berbagai bidang teknologi informasi dan sistem informasi itu sendiri, tentunya hal ini mempengaruhi berbagai perubahan besar serta berbagai peran penting yang ada pada sebuah organisasi. Maka dari itu, proses analisis sangat penting terhadap berbagai masalah bisnis yang

telah ada sehingga hal ini menjadi bagian dari solusi dengan tujuan meraih manfaat strategis serta implementasi dari sistem informasi yang cenderung efektif (Jayanto & Rahardja, 2024).

Salah satu Organisasi yang dapat menggunakan tata kelola TI adalah Kecamatan Paranggupito Kabupaten Wonogiri. Lembaga ini merupakan organisasi atau lembaga pemerintahan daerah yang memiliki tanggungjawab kepada setiap kepala daerah dengan tujuan melaksanakan berbagai program serta kegiatan pemerintahan dan administrasi pemerintahan yang ada di tingkat kecamatan. Yang membutuhkan perencanaan strategis untuk menunjang kegiatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan terhadap masyarakat agar lebih efisien.

Jika didasari atas hal tersebut, penulis memberikan sebuah usulan untuk membuat sebuah rancangan strategi Sistem Informasi dan Teknologi Informasi dengan menggunakan pendekatan Ward dan Peppard. Proses perencanaan strategi digital memiliki cakupan identifikasi portofolio pada aplikasi SI dan tentunya berbasis komputer, aplikasi ini dirancang untuk memberikan dukungan dalam melaksanakan rencana bisnis serta untuk mencapai tujuan dari sebuah bisnis perusahaan. Selain itu, strategi digital yang telah dikembangkan perlu adanya keterlibatan berbagai alat, teknik, serta kerangka kerja yang bisa membantu setiap manajemen untuk menyelaraskan berbagai strategi secara digital dengan strategi sebuah bisnis. Lebih jauh lagi, strategi ini memberikan sebuah peluang untuk menerapkan teknologi yang lebih inovatif lagi (Ward & Peppard, 2016).

Untuk meningkatkan kinerja dan pemenuhan target yang telah ditetapkan di Kecamatan Paranggupito, maka penulis akan melaksanakan sebuah penelitian skripsi dengan judul "Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi yang ada di Kecamatan Paranggupito" Perencanaan Strategis SI ini disusun dengan tujuan memberikan keselarasan dengan visi-misi dari setiap Kepala Daerah.

## 2. Tinjauan Literatur

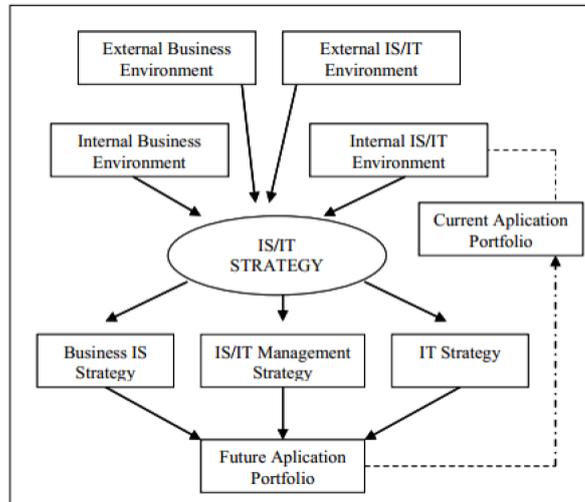
Beberapa kajian dijadikan sebagai referensi pada penelitian yang dilaksanakan, salah satu penelitian yang memiliki relevansi dengan judul "Penerapan Pendekatan Ward dan Peppard dalam Perencanaan Strategis Sistem Informasi/Teknologi Informasi pada Sektor Pendidikan", penelitian ini diambil dari studi kasus yang ada di Komite Pengelola Yayasan SMA XYZ. Temuan yang didapatkan dari penelitian ini juga telah menunjukkan bahwasanya penerapan pendekatan Ward dan Peppard dalam Perencanaan Strategis SI/TI di SMA XYZ mampu memberikan dukungan berbagai kebutuhan SI/TI serta memberikan peningkatan efisiensi pada proses bisnis yang ada di sekolah. dengan melakukan pendekatan Value Chain, maka proses identifikasi yang dihasilkan bahwasanya peningkatan sistem informasi telah memberikan nilai tambah pada aktivitas utama serta aktivitas pendukung sebuah sekolah, khususnya logistik serta layanan dari siswa. Analisis SWOT untuk selanjutnya menyoroti adanya kekuatan yang telah dimiliki oleh sekolah, diantaranya yakni fasilitas, tenaga pengajar, dan berbagai staf yang cukup kompeten, dan menemukan berbagai area yang dirasa perlu adanya perbaikan seperti infrastruktur TI dan pelatihan dalam memanfaatkan teknologi. Maka, melalui pemanfaatan peluang yang telah ada serta mengatasi kelemahan yang telah terdeteksi sebelumnya, komite pengelola yayasan mampu memngembangkan sistem informasi untuk memberikan dukungan operasional untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah diinginkan sebelumnya (Waspodu Bayu et al, 2023).

Penelitian kedua yang telah dilakukan sebelumnya dengan judul 'Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cilacap dengan Metode Ward dan Peppard' memberikan pembahasan penerapan metode ini melalui rumusan strategi pengembangan sistem informasi. Penelitian ini memiliki fokus utama dari segi analisis visi-misi serta sasaran strategi sebuah bisnis dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cilacap yang merupakan bagian dari perencanaan sistem informasi yang lebih strategis. Selain itu, beberapa alat evaluasi perlu dimanfaatkan dalam proses analisis yang dilakukan diantaranya yakni Value Chain serta analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Hasil yang didapatkan dari implementasi strategi ini yakni pemetaan dari portofolio aplikasi dengan memanfaatkan McFarlan Strategic Grid. Penerapan strategi ini dilakukan dengan tujuan agar mampu memanfaatkan berbagai teknologi informasi agar dapat meningkatkan kualitas dari layanan publik serta memberikan dukungan tingkat efisiensi dalam mengambil keputusan yang dilakukan oleh aparatur. (Jayanto & Rahardja, 2024).

### 3. Metode

Metode serta tahapan dari penelitian yang dilakukan telah disajikan dibawah ini.

#### 3.1. Perencanaan Strategis Sistem Informasi



**Gambar 1.** Analisis Ward and Peppard

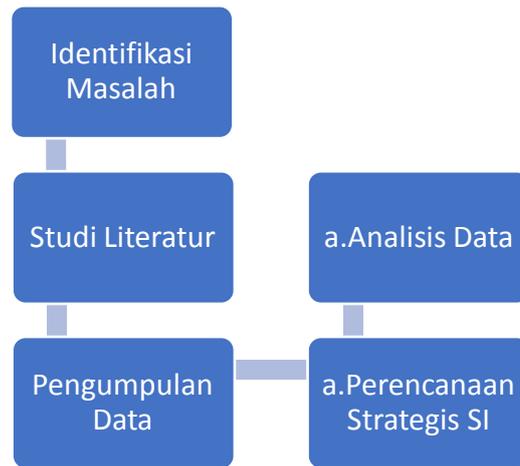
Tujuan dilakukannya pemilihan portofolio pada aplikasi sistem informasi yakni memberikan dukungan sebuah perusahaan untuk melaksanakan berbagai strategi bisnis dan mencapai tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan. Perencanaan strategi dalam sistem informasi memiliki fokus utama dalam kontribusi sistem informasi untuk mengambil sebuah keputusan dan dampak yang dihasilkan dari kinerja sebuah bisnis. Maka, jika didasari atas pendekatan yang sebelumnya telah diajukan oleh Ward dan Peppard, perencanaan strategis sitem informasi memiliki cakupan berbagai kerangka kerja, alat analisis, serta teknik yang digunakan oleh manajemen agar strategis bisnis dengan strategi informasi bisa lebih selaras. Pendekatan ini juga dilakukan untuk membantu sebuah organisasi menemukan peluang baru berdasarkan adopsi teknologi baru. Model ini telah dikembangkan oleh Ward dan Peppard, yang memberikan asumsi bahwa sebelumnya ada banyak organisasi yang telah berinvestasi dalam sistem informasi yang sebelumnya tidak optimal dalam mencapai tujuan dari sebuah bisnis, hanya memanfaatkan peluang pasar, dan menguatkan keunggulan yang cenderung kompetitif. Maka dari itu, jika perencanaan strategis sistem informasi hanya difokuskan dari segi aspek teknologi tanpa adanya perhitungan kebutuhan bisnis, maka investasi yang ada pada sistem informasi cenderung kurang menguntungkan bagi sebuah organisasi.

Sistem Informasi mengacu pada berbagai proses dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan, melakukan analisis dan distribusi informasi yang diterapkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Maka, dengan kata lain, ini merupakan sebuah sistem yang memiliki tugas mengumpulkan, memproses, menyimpan, melakukan analisis, dan mendistribusikan informasi dengan tujuan tertentu (Agustika et al., 2023).

Strategi Sistem Informasi mengacu pada proses pendekatan yang hanya difokuskan pada bisnis, yang memberikan pertimbangan atas keselarasan dengan strategi bisnis serta potensi yang dihasilkan dari dampak kompetitif. Sementara itu, strategi teknologi informasi mengacu pada berbagai rencana dalam memanfaatkan teknologi yang memberikan dukungan atau berbagai kemungkinan permintaan informasi serta aplikasi. Istilah strategi digital dimanfaatkan untuk memberikan sebuah gambaran gabungan antara strategi sistem informasi dan teknologi informasi (SI/IT).

#### 3.2. Tahapan Penelitian

Tahap penelitian dilakukan dengan mengikuti berbagai tahap, proses ini mengacu pada metode perencanaan strategis SI berdasarkan Ward dan Peppard dalam merencanakan strategi SI. Analisis serta interpretasi data dilaksanahn melalui alur penelitian, hal ini sebagaimana yang telah dicantumkan dalam Gambar 2 berikut ini:



**Gambar 2.** Tahapan Penelitian

Keterangan Gambar 2:

a. Identifikasi Masalah

Peneliti dalam tahap ini berfokus pada pengenalan dan pemahaman berbagai permasalahan yang terjadi di Kecamatan Paranggupito saat ini. Proses ini mencakup pengamatan terhadap kondisi lingkungan, sosial, dan ekonomi, serta analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika wilayah tersebut. Dengan pendekatan yang sistematis, peneliti bertujuan untuk merumuskan masalah secara objektif sebagai dasar bagi langkah penelitian selanjutnya..

b. Studi Literatur

Tahap berikutnya berfokus pada pemeriksaan berbagai referensi dan literatur yang relevan untuk membangun fondasi yang kuat bagi penelitian. Dalam proses ini, peneliti mengkaji teori, data, dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Dengan pendekatan yang sistematis, informasi yang diperoleh akan membantu dalam perumusan kerangka konseptual dan metodologi penelitian yang lebih akurat..

c. Pengumpulan Data

Tahapan ini, peneliti melakukan wawancara serta observasi langsung di Kecamatan Paranggupito untuk mengumpulkan data. Dalam wawancara, mereka berdiskusi dengan Bapak Catur Susilo Prono selaku Camat Paranggupito dan Bapak Yayan Prihastanto selaku Sekretaris Camat Paranggupito untuk mendapatkan wawasan terkait situasi yang sedang terjadi. Observasi dilakukan di lapangan untuk memahami kondisi aktual secara lebih mendalam, sehingga informasi yang didapat digunakan sebagai dasar dalam analisis lebih lanjut.

d. Analisis Data

Tahap berikutnya berfokus pada analisis data dari wawancara, dengan tujuan mengubah informasi menjadi wawasan yang lebih bermakna. analisis SWOT digunakan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada di Kecamatan Paranggupito, serta pendekatan Value Chain untuk memahami bagaimana setiap elemen dalam proses dapat menjadi nilai tambah untuk pengembangan wilayah. Dengan analisa yang sistematis, hasilnya akan menjadi dasar bagi strategi yang lebih efektif dalam pengambilan keputusan.

e. Perencanaan Strategis SI

Langkah terakhir mencakup penyusunan portofolio aplikasi dengan pendekatan McFarlan Strategic Grid, yang membantu dalam menentukan peran teknologi informasi dalam organisasi. Selain itu, implementasi perencanaan strategis sistem informasi dilakukan dengan mengintegrasikan strategi bisnis SI, strategi manajemen SI, dan strategi SI secara menyeluruh. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem informasi tidak hanya penunjang operasional saat ini tetapi juga berkontribusi terhadap visi dan tujuan jangka panjang organisasi.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Berikut adalah perencanaan strategis yang diterapkan di Kecamatan Paranggupito, Kabupaten Wonogiri, dengan menggunakan metode Ward and Peppard. Pendekatan ini memastikan bahwa sistem informasi dirancang selaras dengan kebutuhan organisasi serta mendukung tujuan pembangunan wilayah secara efektif.

#### 4.1 . Analisis Lingkungan Bisnis Internal dan Eksternal

Analisis SWOT dan Value Chain diterapkan dalam mengevaluasi lingkungan bisnis internal dan eksternal, membantu dalam merumuskan strategi yang lebih tepat bagi pengembangan wilayah atau organisasi. Analisis SWOT dan Value Chain ini membantu memastikan bahwa strategi yang diterapkan tidak hanya mempertimbangkan tantangan dan peluang, tetapi juga bagaimana setiap aspek dalam proses memberikan nilai tambah bagi keberlanjutan program.

#### 4.1.1 Analisis SWOT

Analisis SWOT bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor utama yang mempengaruhi organisasi, baik dari sisi internal maupun eksternal. Metode ini membantu dalam menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang berdampak pada pengambilan keputusan strategis. Dengan analisis ini, organisasi dapat memahami posisi mereka saat ini dan merancang langkah-langkah untuk meningkatkan keunggulan kompetitif serta mengatasi tantangan yang ada.

Informasi lebih lanjut mengenai hasil analisis SWOT dapat ditemukan dalam Tabel 1, yang menyajikan gambaran komprehensif mengenai aspek-aspek yang telah dievaluasi..

**Tabel 1.** Analisis SWOT

<i>Kekuatan (Strengths)</i>	<i>Kelemahan (Weakness)</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Dukungan serta komitmen dari pimpinan dan pelaksana pada Kecamatan Paranggupito</li> <li>Tersedianya koneksi Internet yang baik</li> <li>Tersedianya Hardware yang memiliki spesifikasi yang baik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ketersediaan tenaga ahli di bidang teknologi informasi masih terbatas, sehingga dapat mempengaruhi efektivitas dalam pengelolaan sistem serta penerapan teknologi yang lebih maju</li> <li>Belum tersedianya perangkat lunak khusus untuk masing-masing unit kerja menjadi tantangan dalam optimalisasi operasional.</li> </ol>
<i>Peluang (Opportunities)</i>	<i>Ancaman (Threats)</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Komputer telah menjadi bagian penting dalam operasional sehari-hari</li> <li>Sistem informasi kini semakin mudah dipelajari berkat kemajuan teknologi dan peningkatan akses terhadap berbagai sumber pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tuntutan terhadap percepatan pelayanan publik semakin meningkat, seiring dengan harapan masyarakat akan sistem yang lebih responsif dan efisien public</li> <li>Perkembangan teknologi perangkat keras dan perangkat lunak berlangsung</li> </ol>

- 
3. Harga perangkat keras kini lebih terjangkau dibandingkan sebelumnya, memungkinkan akses yang lebih luas bagi berbagai kalangan dengan sangat pesat, memungkinkan inovasi yang terus berkembang dalam berbagai sektor
- 
1. Strategi SO (Strength–Opportunity)
    - a. Mengoptimalkan koneksi internet yang baik untuk meningkatkan adopsi sistem informasi yang semakin mudah dipelajari.
    - b. Memanfaatkan hardware berspesifikasi tinggi untuk mendukung peningkatan akses dan efektivitas penggunaan sistem informasi berbasis teknologi terkini
    - c. Mengembangkan pelatihan internal dengan dukungan perangkat dan koneksi yang sudah tersedia.
  2. Strategi ST (Strength–Threat)
    - a. Mengembangkan sistem yang lebih responsif dan efisien dengan memanfaatkan dukungan pimpinan serta koneksi dan perangkat yang baik.
    - b. Memanfaatkan hardware berspesifikasi tinggi untuk mendukung peningkatan akses dan efektivitas penggunaan sistem informasi berbasis teknologi terkini.
  3. Strategi WO (Weakness–Opportunity)
    - a. Melakukan pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM melalui akses pembelajaran teknologi yang semakin luas.
    - b. Mengembangkan perangkat lunak khusus secara bertahap dengan memanfaatkan ketersediaan perangkat keras yang terjangkau dan mudah diakses.
    - c. Menggandeng mitra eksternal atau pihak ketiga untuk mengisi kekurangan tenaga ahli dalam pengembangan sistem teknologi informasi.
  4. Strategi WT (Weakness–Threat)
    - a. Merekrut atau melatih tenaga ahli TI internal agar mampu menghadapi tekanan percepatan layanan publik dan perkembangan teknologi.
    - b. Meningkatkan kolaborasi lintas unit kerja untuk saling melengkapi kekurangan perangkat lunak dan menghadapi tuntutan layanan publik berbasis teknologi.
    - c. Membangun roadmap pengembangan teknologi internal untuk mengantisipasi perkembangan yang cepat dan meminimalisasi ketergantungan pada teknologi luar.

#### 4.1.2 Analisis Value Chain

Analisis Value Chain dilakukan dengan tujuan melakukan identifikasi berbagai kegiatan utama yang dilakukan serta memberikan dukungan dalam organisasi. Berikut ini merupakan analisis Value Chain dari Kecamatan Paranggupito telah disajikan pada Gambar 3.

AKTIVITAS PENDUKUANG	Inbound Logistics	Pengadaan sarana dan prasarana; Penerimaan data dari desa dan instansi lain.
	Operations	Pelayanan administrasi publik; Koordinasi dengan desa; Penyusunan rencana dan anggaran; Pengelolaan aset dan infrastruktur.
	Outbound Logistics	Distribusi dokumen layanan (KTP, KK, izin, dll); Pengiriman laporan ke kabupaten; Penyaluran bantuan sosial.
	Services	Tindak lanjut aduan masyarakat; Evaluasi kepuasan layanan; Pembinaan dan penyuluhan masyarakat; Pemeliharaan sistem informasi.
	Marketing & Communication	Penyebaran informasi melalui website, papan pengumuman, dan media sosial; Sosialisasi program/kegiatan kepada masyarakat.
AKTIVITAS UTAMA	Infrastruktur Organisasi	Struktur organisasi dan SOP; Sistem keuangan dan pelaporan; Mekanisme pengawasan.
	Manajemen SDM	Rekrutmen dan penempatan ASN; Pelatihan teknis dan non-teknis; Penilaian kinerja.
	Pengembangan Teknologi	Penggunaan sistem pelayanan digital; Pengembangan website dan aplikasi; Integrasi data.
	Pengadaan (Procurement)	Pengadaan ATK, perangkat keras dan lunak; Pemeliharaan gedung dan jaringan; Jasa pelatihan.

Gambar 3. Analisis Value Chain

## 4.2 Analisis Lingkungan SI Internal dan SI Eksternal

Lingkungan Sistem Informasi di Kecamatan Paranggupito dievaluasi berdasarkan aspek internal dan eksternal untuk memastikan efektivitas implementasi serta pemanfaatannya dalam mendukung operasional pemerintahan dan pelayanan publik.

### 4.2.1 Analisis Lingkungan SI Internal

Kecamatan Paranggupito, Kabupaten Wonogiri, saat ini memanfaatkan tiga aplikasi utama yang berperan dalam operasional pemerintahan, yaitu Website, E-Absensi, dan Webmail bagi setiap pegawai. Ketiga aplikasi ini digunakan untuk mendukung efektivitas dan efisiensi dalam berbagai aktivitas administrasi serta komunikasi internal.

Selain itu, terdapat Sistem Informasi Laporan Akuntabilitas Kinerja, yang berfungsi sebagai sarana strategis dalam mendukung perencanaan dan evaluasi kinerja organisasi. Sistem ini memungkinkan pengelolaan data kinerja secara lebih terstruktur, membantu dalam pengambilan keputusan, serta meningkatkan transparansi dalam pelaporan hasil kerja.

### 4.2.2. Analisis Lingkungan SI Eksternal

Pemanfaatan teknologi berperan penting dalam pemenuhan visi, misi, dan tujuan strategis organisasi, terutama di era kemajuan teknologi saat ini. Perkembangan sistem informasi terus membuka peluang baru bagi optimalisasi operasional serta peningkatan efisiensi dalam berbagai sektor.

1. Teknologi SI saat ini
  - a. Kecerdasan Buatan (AI) dan Automasi, Automasi, di sisi lain, mendukung optimalisasi proses dengan mengurangi kesalahan manusia dan mempercepat pelaksanaan tugas.
  - b. Cloud Computing, Dengan sistem berbasis cloud, organisasi dapat mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan kolaborasi, serta memastikan keamanan data melalui solusi yang lebih canggih.
  - c. Big Data dan Analitik, Analitik data membantu dalam menyusun strategi berdasarkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, sehingga mendukung optimasi sistem dan layanan.

- d. Internet of Things (IoT), Dengan pemanfaatan IoT, organisasi dapat mengoptimalkan sistem pemantauan, meningkatkan aksesibilitas informasi, serta memastikan operasional berjalan lebih efektif.
  - e. Keamanan dan Privasi Data, Perlindungan data yang kuat membantu mengurangi risiko kebocoran, penyalahgunaan, dan ancaman siber yang dapat berdampak pada operasional organisasi.
2. Peluang Implementasi SI baru
- Implementasi sistem informasi baru membuka peluang bagi organisasi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas layanan. Dengan teknologi yang terus berkembang, berbagai solusi digital dapat diterapkan untuk mendukung operasional serta pengambilan keputusan yang lebih akurat.
- a. Integrasi Teknologi untuk Efisiensi, Pemanfaatan teknologi yang terintegrasi berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional serta optimalisasi layanan.
  - b. Peningkatan Kualitas Layanan Publik, Dengan pendekatan yang tepat, instansi dapat meningkatkan aksesibilitas layanan, mempercepat proses administrasi, serta memperkuat transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan
  - c. Optimalisasi Pengambilan Keputusan Berbasis Data, Pemanfaatan teknologi yang terintegrasi berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional serta optimalisasi layanan.

### 4.3 Strategi SI

Strategi Sistem Informasi di tingkat kecamatan mencakup berbagai aspek yang mendukung operasional serta pengelolaan data dan teknologi. Pendekatan yang terstruktur dalam penerapan SI membantu meningkatkan efisiensi pelayanan serta optimalisasi sumber daya.

#### 4.3.1 Strategi Bisnis SI

Perencanaan Sistem Informasi (SI) perlu selaras dengan visi, misi, serta tujuan strategis Kecamatan Paranggupito agar dapat mendukung operasional pemerintahan secara efektif. Kemudian, peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam bidang SI/TI menjadi faktor krusial yang dapat dilakukan melalui program pelatihan, pendidikan, workshop, serta pengembangan kompetensi lainnya.

Sebagai bagian dari perencanaan ini, terdapat usulan sistem informasi yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi serta optimalisasi layanan pemerintahan di kecamatan.

**Tabel 2.** Usulan Sisem Informasi

No	Usulan	Unit Kerja
1	SI Administrasi	Bagian Pelayanan
2	SI Administrasi	Bagian Perencanaan dan Keuangan
3	SI Administrasi	Bagian Umum dan Kepegawaian

### 4.3.2 Strategi Manajemen SI

Ke depan, pengelolaan Sistem Informasi (SI) sebaiknya berada di bawah tanggung jawab Seksi Umum Kepegawaian, mengingat kesesuaian mereka sebagai pelaksana teknis dalam bidang pengelolaan sarana dan prasarana di kecamatan.

Dalam hal anggaran, terdapat tiga komponen utama yang perlu diperhatikan, yaitu alokasi dana untuk pengembangan aplikasi, anggaran untuk infrastruktur dan jaringan, serta biaya pelatihan sumber daya manusia dan pemeliharaan sistem.

Aspek penting dalam perencanaan dan pengembangan SI di Kecamatan Paranggupito, Kabupaten Wonogiri adalah adanya dukungan kebijakan dan regulasi yang memungkinkan implementasi sistem berjalan dengan optimal.

### 4.3.3 Strategi TI

Pada Kecamatan Paranggupito, Teknologi Informasi telah diterapkan sebagai sebuah strategi dengan tujuan memenuhi kebutuhan sistem informasi dengan mengembangkan sebuah portofolio aplikasi SI yang memiliki potensi.

### 4.3.4 Portofolio Aplikasi

Metode McFarlan Strategic Grid digunakan dalam pengelolaan portofolio aplikasi dengan mempertimbangkan strategi bisnis Sistem Informasi, strategi manajemen SI, serta strategi Teknologi Informasi. Pendekatan ini membantu dalam menentukan peran masing-masing aplikasi dalam mendukung operasional organisasi serta bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mencapai tujuan strategis.

**Tabel 3.** Portofolio Aplikasi

<i>Strategic</i>		<i>High Potensial</i>	
1. Sistem Informasi Akuntabilitas Kinerja	Laporan	1. E-Sakip	
1. Website		1. SIPD	
2. E-Absensi		2. SIPKD	
3. Webmail masing-masing Pegawai		3. Hadirku	
<i>Key Operational</i>		<i>Support</i>	

## 5. Kesimpulan

Pemanfaatan sistem informasi di Kecamatan Paranggupito, Wonogiri saat ini masih belum mencapai tingkat optimal dalam mendukung efektivitas organisasi serta efisiensi operasional. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan strategis yang mencakup strategi sistem informasi (SI), strategi pengelolaan SI, dan strategi teknologi informasi (TI) guna mendorong peningkatan kualitas layanan publik serta optimalisasi proses kerja sehingga penilaian kinerja pegawai mencapai sasaran sesuai visi dan misi Pemerintah Daerah.

Perencanaan Strategis Sistem Informasi

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik
  - a. Teknologi informasi berperan dalam mempercepat akses layanan bagi masyarakat dengan meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keterjangkauan sistem pelayanan. Dengan pemanfaatan teknologi informasi yang tepat, pelayanan publik dapat berjalan lebih efektif, cepat, dan mudah diakses oleh masyarakat.

- b. Transparansi dalam penyampaian informasi dan administrasi pemerintahan berperan penting dalam membangun kepercayaan masyarakat serta meningkatkan akuntabilitas. Dengan sistem yang lebih terbuka, penyampaian data dan layanan dapat dilakukan secara lebih jelas, mudah diakses, dan sesuai dengan prinsip pemerintahan yang baik. Dengan penerapan sistem yang lebih transparan, pemerintah dapat meningkatkan efektivitas layanan, memperkuat kepercayaan masyarakat, serta memastikan pengelolaan administrasi yang lebih akuntabel.
2. Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas Pegawai
    - a. Pemanfaatan sistem digital berperan penting dalam mengurangi beban kerja manual serta meningkatkan efisiensi operasional. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam proses administrasi, organisasi dapat mempercepat penyelesaian tugas, mengurangi kesalahan, serta meningkatkan produktivitas. Dengan penerapan sistem digital yang tepat, organisasi dapat menjalankan operasionalnya secara lebih efektif, responsif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi.
    - b. Koordinasi dan integrasi antar instansi menjadi lebih efektif dengan pemanfaatan sistem berbasis data. Teknologi ini memungkinkan pertukaran informasi yang lebih cepat, akurat, serta transparan, sehingga meningkatkan sinergi dalam menjalankan berbagai program dan kebijakan. Dengan penerapan sistem berbasis data yang optimal, instansi dapat bekerja lebih selaras, meningkatkan produktivitas, serta memastikan pelayanan yang lebih efektif bagi masyarakat.
  3. Mendukung Pengambilan Keputusan Berbasis Data.
    - a. Pengembangan sistem analitik berperan penting dalam meningkatkan akurasi dan efektivitas pengolahan data untuk menghasilkan wawasan yang lebih mendalam. Dengan memanfaatkan teknologi analitik, organisasi dapat mengidentifikasi pola, tren, serta prediksi yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Dengan sistem analitik yang dikembangkan secara optimal, organisasi dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data, memperkuat akurasi pengambilan keputusan, serta memastikan strategi yang lebih berbasis bukti.
    - b. Pemanfaatan teknologi prediktif membantu dalam perumusan kebijakan yang lebih akurat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan analisis data yang terstruktur, sistem prediktif memungkinkan identifikasi tren, pola, serta potensi perubahan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan. Dengan teknologi prediktif, pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih strategis, berbasis data, dan tepat sasaran guna mendukung efektivitas kebijakan serta kesejahteraan masyarakat.

Dengan penerapan strategi ini, pemerintahan kecamatan dapat lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat serta memastikan proses administrasi dan layanan berjalan lebih efisien.

**Kontribusi Penulis:** Konseptualisasi: Hafidz Munawar Kholil; Metodologi: Hafidz Munawar Kholil; Perangkat Lunak: Hafidz Munawar Kholil; Validasi: Eko Purwanto, dan Pipin Widyaningsih; Analisis formal: Hafidz Munawar Kholil; Investigasi: Hafidz Munawar Kholil; Sumber daya: Hafidz Munawar Kholil; Kurasi data: Hafidz Munawar Kholil; Penulisan—persiapan draf asli: Hafidz Munawar Kholil; Penulisan—peninjauan dan penyuntingan: Hafidz Munawar Kholil; Visualisasi: Hafidz Munawar Kholil; Supervisi: Hafidz Munawar Kholil; Administrasi proyek: Hafidz Munawar Kholil; Akuisisi pendanaan: Hafidz Munawar Kholil.

**Pendanaan:** Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal.

**Ucapan Terima Kasih:** Terima kasih atas dukungan yang diberikan, Bapak Catur Susilo Prono Sebagai Camat Paranggupito. Bapak Yayan Prihastanto Sebagai Sekcam Paranggupito, Joko Tri Hastono Sebagai Kasi Tata Pemerintahan, Rosyid Suyanto Sebagai Kasi Kesejahteraan Masyarakat, Yayuk Sri Rahayu Sebagai Kasubag Perencanaan dan Keuangan, Agus Setiawan Sebagai Kasubag Umum Kepegawaian dan Alfian Kusairiyahya Sebagai Bendahara.

**Konflik Kepentingan:** Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

## Referensi

- Adam, S., Fitri Afifah, U., & Widiatoro, S. (2023). Analisis Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Sma Xyz Dengan Metode Ward And Peppard. In *Journal Of Science And Social Research* (Issue 2). <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>
- Ari Muhamad Imran, Anggi Farika Sari, Septia Nike Bela Sapira, & Prind Triajeng Pungkasanti. (2024). Perencanaan Strategi SI/TI Pada Aplikasi SEABANK Menggunakan Kombinasi SWOT DAN AHP. *Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology)*, 5(1), 49–55. <https://doi.org/10.37859/coscitech.v5i1.6618>
- Farica Rachman, N., Excel Ervinta Desty, Naura Arum Kartika, & Ito Setiawan. (2024). Penerapan Metode Ward and Peppard dalam Analisis Infrastruktur TI pada Global Youth Action. *Merkurius : Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika*, 2(6), 210–220. <https://doi.org/10.61132/mercurius.v2i6.456>
- Firani Putri, & Supratman Zakir. (2023). Mengukur Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran: Telaah Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(4), 172–180. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i4.1783>
- Jayanto, M. T., & Rahardja, Y. (2024). Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cilacap menggunakan Metode Ward and Peppard. *Sebatik*, 1, 28. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v00i0.1934>
- Kurniawan, R. Y., & Fibriani, C. (2024). Perencanaan Strategi Sistem Informasi Dengan Metode Ward And Peppard pada SMP Islam Sudirman Ambarawa. *Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JURASIK)*, 9(1), 35–47. <https://tunasbangsa.ac.id/ejurnal/index.php/jurasik>
- Maringka, M., Sabijono, H., Datu Jurusan Akuntansi, C., Ekonomi dan Bisnis, F., Sam Ratulangi, U., & Kampus, J. (2024). Analisis Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Berdasarkan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 Pada Dinas Pariwisata Kota Manado *Evaluation Of The Implementation Of The Performance Accountability System For Government Agencies Based On Presidential Regulation Number 29 of 2014 At Department of Tourism in Manado City* (Vol. 8, Issue 3).
- Markus Linggi, S., & Ayuk Pusvita, E. (2023). Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Pada Dinas PMPTSP Kabupaten Intan Jaya Berbasis Web. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 10(3). <http://jurnal.mdp.ac.id>
- Mukhsin, M., Anjelika, J., & Apriyani, I. (2024). Perancangan Strategi Sistem Informasi Digital Marketing Percetakan IBRO menggunakan Analisa SOSTAC. *TEKNOKOM*, 7(1), 214–220. <https://doi.org/10.31943/teknokom.v7i1.183>
- Rahmi, E. R., Yumami, E., & Hidayasari, N. (2023). Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: Systematic Literature Review. *Remik*, 7(1), 821–834. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12177>
- Setyabudhi, E., Sitokdana, M. N. N., & Wijaya, A. F. (2023). Perencanaan Strategi Si/Ti Dengan Metode Ward And Peppard Pada Sma Kalam Kudus Sukoharjo. In *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika* (Vol. 7, Issue 2).
- Wanti, V., & Ratih Wulandari, F. (2023). MINISTRATE Evaluasi Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga. In *Jurnal Birokrasi & Pemerintahan Daerah* (Vol. 5, Issue 4).